

**KRITIK SOSIAL DALAM LIRIK LAGU PADA ALBUM *FOLK*
POPULI FOLK DEI KARYA IKSAN SKUTER: KAJIAN
SOSIOLOGI SASTRA DAN IMPLEMENTASINYA
SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

NOVANO AZZAKIY

A310150202

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**KRITIK SOSIAL DALAM LIRIK LAGU PADA ALBUM *FOLK POPULI*
FOLK DEI KARYA IKSAN SKUTER: TINJAUAN SOSIOLOGI
SASTRA DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI
BAHAN AJAR SASTRA DI SMA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

NOVANO AZZAKIY
A310150202

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



(Drs. Adyana Sunanda, M.Pd)
NIDN. 0618076201

HALAMAN PENGESAHAN

KRITIK SOSIAL DALAM LIRIK LAGU PADA ALBUM *FOLK POPULI*
FOLK DEI KARYA IKSAN SKUTER: TINJAUAN SOSIOLOGI
SASTRA DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI
BAHAN AJAR SASTRA DI SMA

OLEH:

NOVANO AZZAKIY

A310150202

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Senin, 10 Agustus 2020
dan dinyatakan memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Adyana Sunanda, M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)

2. Dr. Laili Etika Rahmawati, S.Pd., M.Pd.
(Anggota I Dewan Penguji)

3. Miftakhul Huda, S.Pd., M.Pd.
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan,




Prof. Harun Joko Prayitno, M. Hum.
NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah ditulis untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kesuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 10 Agustus 2020

Penulis



Novano Azzakiy
A310150202

**KRITIK SOSIAL DALAM LIRIK LAGU PADA ALBUM *FOLK POPULI
FOLK DEI* KARYA IKSAN SKUTER: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA
DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA DI
SMA**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan struktur pembangun pada lirik lagu dalam album *Folk Populi Folk Dei* karya Iksan Skuter, (2) memaparkan kritik sosial dalam lirik lagu pada album *Folk Populi Folk Dei* karya Iksan Skuter (3) mendeskripsikan implementasi hasil penelitian ini dalam pembelajaran sastra di SMA. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah kritik sosial yang terdapat pada lirik lagu album *Folk Populi Folk Dei* karya Iksan Skuter. Data pada penelitian ini adalah kata-kata dalam bait dan baris pada lirik lagu album *Folk Populi Folk Dei* sedangkan Sumber datanya adalah lirik lagu album *Folk Populi Folk Dei*. Dalam penelitian ini menggunakan dua teknik triangulasi, yaitu teknik triangulasi data dan triangulasi teori. Teknik triangulasi data, menggunakan berbagai sumber untuk mengumpulkan data-data, sedangkan, teknik triangulasi teori, yaitu penelitian dengan menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji. Hasil penelitian ini berupa (1) analisis struktural pada lirik album *Folk Populi Folk Dei* berupa unsur batin yang terdiri atas tema, nada, perasaan, dan amanat, sedangkan unsur fisik terdiri atas diksi, pengimajian, kata konkret, bahasa figuratif, versifikasi, dan tipografi. (2) analisis kritik sosial pada lirik lagu dalam album *Folk Populi Folk Dei* yaitu masalah kriminalitas, moralitas, masalah kemiskinan, dan masalah lingkungan hidup. (3) hasil penelitian ini dapat diimplementasikan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA kelas X pada KD 3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi.

Kata Kunci: kritik sosial, lirik lagu, sosiologi sastra, bahan ajar.

Abstract

The study is aimed on (1) describing the development structure on song lyric of *Folk Populi Folk Dei* album by Iksan Skuter, (2) explaining social criticism on song lyric of *Folk Populi Folk Dei* album by Iksan Skuter, (3) describing the implementation of this research result on literary learning in Senior High School. The object of this research is social criticism on song lyric of *Folk Populi Folk Dei* album. The data of this research are the words on stanza and line of song lyric on *Folk Populi Folk Dei* album, while the data source are the song lyric of *Folk Populi Folk Dei* album. In collecting data, the researcher used two triangulation techniques, there are data triangulation technique and triangulation theory. Data triangulation technique is using the various kind of source to collect the data, while triangulation theory technique is the research using perspective more than one theory on discussing the problem study. The results of this research are (1) analysis of structural on song lyric of *Folk Populi Folk Dei* album by Iksan Skuter

in the form of inner elements that consist of theme, tone, feeling, and moral value, while physic elements consist of diction, imagination, concrete word, figurative, verification, and typography language. (2) analysis of social criticism on song lyric of *Folk Populi Folk Dei* album, it is criminality, morality, poverty, and environment problem, (3) the results of this research can be implemented as literary learning material in Senior High School 10th grade on KD 3.17 analyzing the development element of poetry.

Keywords: social critics, song lyric, literary sociology, teaching materials.

1. PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan gambaran tertulis dari suatu imajinasi pengarang dengan maksud untuk menyampaikan pesan melalui karya. Karya sastra tercipta atas dasar keinginan pengarang untuk menyampaikan suatu imajinasi, gagasan atau ide yang ada pada dirinya untuk disampaikan kepada khalayak. Hasil dari imajinasi, ide atau gagasan ini dapat berupa puisi, novel, drama, prosa maupun lagu. Tugas pengarang bukan sekedar mengemas karya yang menarik melainkan juga harus menyertakan nilai-nilai kehidupan ke dalam sebuah karya. Karya sastra dan masyarakat seperti dua sisi mata uang. Melalui karya sastra kita dapat melihat bagaimana cerminan keadaan masyarakat dan kenyataan-kenyataan sosial pada waktu itu sehingga seorang pengarang karya sastra dapat mengungkapkan keresahan hatinya terhadap keadaan sosial melalui karya sastra berupa kritik sosial.

Sebuah karya sastra tidak lahir dalam kekosongan budaya (Teeuw dalam Pradopo, 2013: 107). Artinya, suatu karya sastra lahir dalam konteks sosial budaya suatu bangsa yang sastrawan atau penulisnya merupakan anggota masyarakat. Latar sosial budaya akan selalu berkaitan dengan sastrawan. Fenomena kehidupan seperti aspek budaya, politik, ekonomi, agama, sosial, moral, kemanisaan, gender dan sebagainya akan selalu diangkat dalam karya sastra.

Kritik sosial merupakan sebuah tindakan yang ingin mengungkapkan sesuatu yang dianggap tidak sesuai dengan diri pengeritik. Saat ini banyak bermunculan berbagai kritikan yang bertujuan untuk membangun, meyadarkan, dan sebagai salah satu bentuk perhatian atas apa yang terjadi di lingkungan sekitar.

Iksan Skuter melakukan kritik melalui lirik lagu karena latar belakangnya yang merupakan seorang musisi. Iksan melakukan berbagai kritikan melalui lagu karena merasa geram dengan apa yang terjadi di masyarakat. Penelitian ini menggunakan teori sosiologi sastra sebagai metode analisis yang digunakan sebagai dasar penelitian aspek kritik sosial untuk mengungkapkan kritik sosial yang terdapat pada lirik lagu dalam album *Folk Populi Folk Dei* karya Iksan Skuter, karena kepekaan terhadap keadaan sosial seseorang dapat menjadi pedoman dalam kehidupan. Aspek kritik sosial dapat mendorong peserta didik untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Sehingga bahan ajar bahasa Indonesia penting dalam pembelajaran di SMA.

Dalam album *Folk Populi Folk Dei* karya Iksan Skuter terdapat kritik sosial didalamnya. Kritik sosial dalam album *Folk Populi Folk Dei* karya Iksan Skuter memberikan banyak pelajaran tentang kehidupan sosial dimasyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan struktur pembangun dalam lirik lagu pada album *Folk Populi Folk Dei* karya Iksan Skuter. (2) memaparkan kritik sosial dalam lirik lagu pada album *Folk Populi Folk Dei* karya Iksan Skuter. (3) mendeskripsikan implementasi hasil penelitian ini dalam pembelajaran sastra di SMA.

Dalam penelitian ini menggunakan teori struktural yang dikemukakan oleh I.A Richard (dalam Djojuroto, 2006: 23) membagi struktur puisi menjadi dua bagian yaitu struktur fisik dan struktur batin. Ada empat unsur struktur batin puisi, yakni: tema, nada, perasaan, dan amanat. Sedangkan struktur fisik yakni : diksi, pengimajian, bahasa figurative, kata konkret, versifikasi, dan tipografi.

Unsur-unsur batin puisi dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Tema merupakan gagasan pokok yang dikemukakan penyair lewat puisinya. Tema puisi biasanya mengungkapkan sebuah persoalan yang bersifat hakiki, seperti: cinta kasih, ketakutan, kebahagiaan, keduakaan, kesengsaraan, keadilan, ketuhanan, kritik sosial dan protes. Puisi kebanyakan mengungkapkan jeritan nurani manusia yang menginginkan keadilan, kesejahteraan, kemakmuran, keadilan cinta dan sebagainya.

- 2) Nada adalah sikap dari penyair terhadap pokok persoalan (feeling) dan sikap penyair terhadap pembaca (tone). Nada seringkali dikaitkan dengan suasana.
- 3) Perasaan merupakan rasa penyair yang dituangkan dalam puisi. Puisi biasanya mengungkapkan rasa bahagia, sedih, cinta, marah, dan sebagainya.
- 4) Amanat merupakan pesan atau himbauan yang disampaikan pengarang kepada pembaca atau pendengar. Amanat dari sebuah puisi dapat ditafsirkan pembaca atau pendengar secara individual tergantung sikap pembaca terhadap tema yang dikemukakan..

Sedangkan unsur fisik puisi dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Diksi adalah pemilihan kata yang dilakukan oleh penyair. Pemilihan kata berkaitan dengan makna, keserasian bunyi, dan rangkaian kata.
- 2) Pengimajian ialah rangkaian kata yang mengungkapkan pengalaman indrawi. Pengimajian dapat membawa pembaca seolah-olah bisa mendengar, melihat, dan ikut merasakan apa yang dialami oleh penyair.
- 3) Bahasa figurative yaitu bahasa yang dapat melahirkan dan menimbulkan konotasi tertentu.
- 4) Kata konkret yaitu kata yang dapat ditangkap oleh indera yang memungkinkan munculnya imaji. Kata-kata tersebut berhubungan dengan lambang atau kiasan.
- 5) Versifikasi yaitu menyangkut rima, ritme, dan metrum. Rima merupakan persamaan bunyi pada puisi, baik terdapat di awal, tengah, ataupun di akhir baris puisi. Rima mencakup bentuk internal pola bunyi, dan pengulangan kata. Ritme adalah tinggi rendah, panjang pendek, keras lemahnya bunyi. Ritme sangatlah menonjol di dalam pembacaan puisi.
- 6) Tipografi yaitu bentuk fisik puisi seperti halaman yang tidak penuh dengan kata-kata, pengaturan baris, tepi kanan-kiri, serta jumlah baris dan bait.

Dalam penelitian ini menggunakan teori sosiologi sastra sebagai metode analisis yang digunakan sebagai dasar penelitian aspek kritik sosial untuk mengungkapkan kritik sosial yang terdapat pada lirik lagu dalam album *Folk Populi Folk Dei* karya Iksan Skuter, karena kepekaan terhadap keadaan sosial seseorang dapat menjadi pedoman dalam kehidupan. Aspek kritik sosial dapat

mendorong peserta didik untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Sehingga bahan ajar bahasa Indonesia penting dalam pembelajaran di SMA.

Pembelajaran sastra dapat digunakan pengantar untuk meningkatkan kecerdasan emosional dan sosial, sebab secara psikologi, manusia memiliki kecenderungan menyukai realita dan fiksi. Menurut Rahmanto (2004:27) ada tiga aspek yang dipertimbangkan dalam pemilihan bahan ajar sastra, yaitu sudut pandang bahasa, kematangan jiwa (psikologi), dan latar belakang budaya.

2. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (dalam Rohmadi, Muhammad dan Yakub Nasucha, 2017:23) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (lawannya adalah eksperimen) dengan penelitian sebagai instrumen kunci, pengambilan sumber data dan sampel dilakukan secara purposive dan snowball, pengumpulan data dengan teknik triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dengan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Strategi dalam penelitian ini yaitu studi kasus (*case study*). Menurut Yin (dalam Fitrah, 2017:203), penelitian studi kasus biasa digunakan untuk menjawab permasalahan yang berkenaan dengan *how* dan *why* terhadap sesuatu yang diteliti. Studi kasus merupakan metode untuk memahami keadaan dan perkembangan seorang murid secara mendalam yang bertujuan membantu murid mencapai penyesuaian lebih baik (Wibowo dalam Fitrah, 2017:208).

Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis isi yaitu studi pustaka (Al- Maruf, 2010: 32). Sumber data tertulis dipilih sesuai dengan tinjauan sosiologi sastra. Menurut definisi, studi pustaka merupakan suatu karangan ilmiah yang berisi pendapat dari berbagai pakar terhadap suatu masalah, yang kemudian dikaji dan dibandingkan, serta ditarik kesimpulannya (Haryanto, 2000:78). Dalam penelitian ini menggunakan dua teknik triangulasi, yaitu teknik triangulasi data dan triangulasi teori. Teknik triangulasi data, menggunakan

berbagai sumber untuk mengumpulkan data-data, sedangkan, teknik triangulasi teori, yaitu penelitian dengan menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Struktur pembangun lirik lagu album Folk Populi Folk Dei karya Iksan Skuter

I.A Richard (dalam Djojuroto, 2006: 23) membagi struktur puisi menjadi dua bagian yaitu struktur fisik dan struktur batin. Ada empat unsur struktur batin puisi ,yakni: tema, nada, perasaan, dan amanat. Sedangkan struktur fisik yakni : diksi, pengimajian, bahasa figurative, kata konkret, versifikasi, dan tipografi.

3.1.1 Unsur batin

3.1.1.1 Tema

Tema yang terdapat dalam lirik-lirik lagu album *Folk Populi Folk Dei* ini kebanyakan mengangkat tema tentang realitas kehidupan sosial di lingkungan masyarakat yang meliputi masalah kemanusiaan, masalah kriminalitas atau korupsi, masalah sosial, lingkungan dan tanah air. Masalah kemanusiaan terdapat pada lagu “Mentang-mentang”, masalah kriminalitas atau korupsi terdapat pada lagu “Hymne Koruptor”, masalah sosial terdapat pada lagu “Neng”, “Bukan Kidung Cinta”, “Kukira Jakarta”, masalah tanah air dan lingkungan terdapat pada lagu “Surga Indonesia”.

3.1.1.2 Nada

Nada pada lirik-lirik lagu pada album ini menggambarkan pengarang cukup serius dalam menyampaikan pesan yang ingin disampaikan. Nada dan suasana yang terdapat pada lirik-lirik lagu ini bermacam-macam seperti menyindir, keras, rendah, dan protes atau kritikan.

3.1.1.3 Perasaan

Perasaan pengarang yang dimunculkan melalui lirik- lirik lagu album *Folk Populi Folk Dei* ini bertujuan untuk menyampaikan makna dari sebuah lirik lagu. Perasaan yang terdapat pada lirik-lirik lagu ini meliputi perasaan kecewa, marah, resah, gelisah, gembira, dan sedih.

3.1.1.4 Amanat

Amanat merupakan suatu pesan dari pengarang yang ingin kepada khalayak. Setiap lirik yang diciptakan oleh pengarang akan mempunyai pesan yang selaras dengan masing-masing tema yang diangkat dalam lirik tersebut. Secara keseluruhan lirik-lirik lagu album *Folk Populi Folk Dei* mengajak seluruh masyarakat untuk menciptakan kehidupan sosial yang lebih baik.

3.1.2 Unsur fisik

3.1.2.1 Diksi

Dalam lirik-lirik lagu pada album *Folk Populi Folk Dei* pengarang menggunakan pemilihan kata yang sederhana. Pemilihan kata yang sederhana digunakan oleh pengarang untuk mempermudah menyampaikan makna yang terdapat pada sebuah lirik lagu yaitu gambaran tentang realita kehidupan masyarakat. seperti yang terdapat pada lirik lagu “Kukira Jakarta” pengarang menggunakan pemilihan kata *Desa, Rindu, Pulang, Kelir*.

3.1.2.2 Pengimajian

Pengarang menggunakan pengimajian untuk lebih menghidupkan perasaan pengarang dalam menyampaikan makna pada lirik lagu album *Folk Populi Folk Dei*. Pengimajian yang digunakan oleh pengarang dalam album ini terdapat imaji penglihatan, imaji gerakan, dan imaji intelektual. Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut ini

Pada lirik lagu “Surga Indonesia” terdapat imaji penglihatan sebagai berikut //Apimu menjadi cahaya// penulis menggunakan kata “cahaya” untuk menunjukkan imaji penglihatan.

Selain imaji penglihatan juga terdapat imaji gerak sebagai berikut //Tepukan tangan kita sambil tertawa bahagia// kata “tepukan tangan” sebagai penunjuk imaji gerak. Kutipan lirik tersebut terdapat pada judul lagu “Surga Indonesia”. Pada lagu yang berjudul “Mentang-mentang” juga terdapat imaji gerak sebagai berikut lirik //lalu seenaknya ngebut di jalanan//. Kata ‘ngebut’ merupakan penunjuk imaji gerak.

Imaji intelektual terdapat pada lagu “Teruslah miskin teruslah bodoh” sebagai berikut //Karena kami setan yang selama ini mengontrol kalian// Kata

“mengontrol” digunakan untuk penunjuk imaji intelektual.

3.1.2.3 Kata Konkret

Kata konkret yang terdapat dalam lirik-lirik lagu album *Folk Populi Folk Dei* ini merupakan kata-kata sederhana. Penggunaan kata konkret pada lirik lagu ini selain untuk memperjelas gambaran yang dirasakan pengarang juga dapat digunakan mempermudah pembaca atau pendengar untuk memahami makna sebuah lagu. Pada kutipan lirik yang berbunyi //*Neng kurasa celanamu kekecilan*// kata kekecilan pada lirik tersebut diperkonkret dengan kata ‘kependekan’ untuk menegaskan makna yaitu cara berpakaian yang dianggap kurang baik.

3.1.2.4 Bahasa Figurative

Penggunaan majas dalam album *Folk Populi Folk Dei* bermacam-macam untuk menciptakan makna kias sehingga menimbulkan makna tertentu.

Pada lirik lagu “Bukan Kidung Cinta” terdapat majas sinisme. majas sinisme dapat dilihat pada kutipan lirik //*Yang telah merusak samudra dan hutan*// . Pada lirik tersebut pengarang secara langsung menyindir orang lain dengan mengatakan merusak samudra dan hutan.

Majas sarkasme dapat dilihat pada kutipan lirik //*Tikus dapur dan tikus selokan kami koruptor indonesia*// . Pada kutipan lirik tersebut pengarang dengan jelas menyamakan koruptor dengan seekor tikus yang berada di dapur dan selokan. Kutipan lirik tersebut terdapat pada lagu yang berjudul “Hymne Koruptor”

3.1.2.5 Versifikasi

Gaya bunyi dalam lirik lagu album *Folk Populi Folk Dei* terdapat beberapa rima sebagai berikut.

Pada lirik lagu yang berjudul “Kukira Jakarta” terdapat rima rangkai yang dapat dilihat pada kutipan lirik berikut.

*Dulu aku petani
Kini sudah tak lagi
Harga produksi tinggi
Harga jual anjlok lagi*

Selain rima pengulangan kata terdapat pada kutipan lirik yang berjudul “Binatang”. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan lirik sebagai berikut.

Binatang yang paling merusak
Binatang yang paling serakah
Binatang yang paling merusak
Binatang yang paling serakah

3.1.2.6 Tipografi

Tipografi dalam album *Folk Populi Folk Dei* ini secara keseluruhan sama, yaitu terdiri atas bait dan baris, sedangkan penulisannya dimulai dari sisi kiri ke sisi kanan.

3.2 Kritik Sosial Pada Lirik Lagu Dalam Album *Folk Populi Folk Dei* Karya Iksan Skuter

Abdulsyani (2002: 188 -189) menyebutkan masalah sosial utama yang sering terjadi dalam masyarakat yaitu sebagai berikut.

3.2.1 Masalah kriminalitas

Munculnya kriminalitas disebabkan oleh adanya perubahan kebudayaan didalam masyarakat yang cepat dan dinamis. Kriminalitas tidak disebabkan oleh ekonomi semata, melainkan juga disebabkan oleh hubungan variasi-variasi organisasi social dengan variasi keburukan mental.

3.2.2 Masalah kependudukan

Masalah kependudukan adalah sumber masalah sosial yang tergolong penting, dikarenakan karena pertumbuhan penduduk yang cepat dapat menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembangunan, terutama jika tidak dapat dikontrol secara efektif.

3.2.3 Masalah kemiskinan

Kemiskinan diartikan situasi dalam keadaan dimana anggota masyarakat tidak mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidup secara wajar.

3.2.4 Masalah prostitusi

Prostitusi sangat mempengaruhi perkembangan moral dalam masyarakat.

3.2.5 Masalah lingkungan hidup

Lingkungan hidup terdiri dari hal-hal yang timbul karena interaksi antar organisme hidup yaitu manusia, tumbuh-tumbuhan, dan hewan dengan lingkungan.

Masalah yang timbul di kehidupan masyarakat berbeda-beda tergantung hal yang mengakibatkan terjadinya masalah. Masalah-masalah yang terjadi di kehidupan masyarakat mengakibatkan munculnya kritik sosial. Kritik sosial yang terdapat pada lirik lagu dalam album *Folk Populi Folk Dei* dapat dilihat sebagai berikut.

3.2.5.1 Masalah Kriminalitas

Kriminalitas ialah segala macam bentuk perbuatan atau tindakan yang terjadi di lingkungan masyarakat yang tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku dan melawan hukum. Terjadinya kriminalitas dapat disebabkan oleh beberapa faktor baik itu faktor dari dalam maupun luar individu. Penyebab munculnya kriminalitas antara lain kondisi lingkungan, kondisi ekonomi, moralitas dan sebagainya. Tindakan kriminalitas sangatlah beragam bentuknya seperti pencurian, perampokan, pemerkosaan, korupsi, dan lain-lain.

Pada lirik lagu album *Folk Populi Folk Dei* karya Iksan Skuter ini yang mengangkat masalah kriminalitas terdapat pada lagu lagu ‘Hymne Koruptor’. Lagu ini bercerita tentang koruptor-koruptor yang saling bekerja sama dalam melakukan tindakan korupsi, hukum dan keadilan dapat mereka beli dengan cara menguasai aparat, dengan hal itu kasus-kasus mereka dapat disembunyikan. Dengan cara membohongi rakyatnya koruptor akan terus mencuri uang negara. Hal ini dapat dilihat pada kutipan lirik berikut.

*Kami koruptor indonesia
Saling membantu sesama
Bahu-membahu tolong menolong
Menutupi kasus yang ada
Hukum dan keadilan dibeli
Aparat kita kuasai*

Dari kutipan lirik tersebut dapat kita ketahui bahwa tindakan kriminalitas yang dilakukan oleh koruptor sangatlah kompleks, dari tindakan pencurian uang

negara sampai mereka bekerja sama untuk menyuap aparat agar kasus mereka dapat disembunyikan.

3.2.5.2 Masalah Moralitas dan Prostitusi

Moral adalah pedoman tentang baik atau buruk yang diterima umum mengenai sikap, kewajiban, perbuatan dan lain-lain. Seseorang dikatakan bermoral jika ucapan, prinsip, dan perilakunya dinilai baik dan benar dinilai oleh standar-standar yang berlaku di lingkungan masyarakat. Pada dasarnya moral berfungsi mengingatkan manusia untuk melakukan kebaikan demi dirinya sendiri dan demi kebaikan sesama sebagai bagian dari masyarakat.

Pada kutipan lirik lagu yang berjudul ‘Neng’ menguraikan masalah moralitas yang terjadi di lingkungan masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan lirik berikut.

*Neng kurasa celanamu kececilan
Neng kurasa celanamu kependekan
Itu sayang paha kok dibuka
Eh Neng padahal ini kan sudah malam
Aneh saja malam-malam berpakaian kayak mau renang*

Pada kutipan lirik tersebut dapat dilihat bahwa permasalahan moral yang terjadi dalam hal ini berkaitan dengan cara berpakaian pada wanita. Pada kutipan //Itu sayang paha kok dibuka// secara jelas pengarang menguraikan cara berpakaian yang salah yaitu mengumbar bagian tubuh yang tidak pantas dilihat di muka umum. Hal ini berkaitan dengan masalah prostitusi dikarenakan cara berpakaian wanita yang tidak sesuai moral berkaitan dengan masalah pelacuran meski tidak secara langsung.

3.2.5.3 Masalah Kemiskinan

Kemiskinan adalah suatu keadaan dimana seseorang, keluarga, atau anggota masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pendidikan, kesehatan, pakaian dan sebagainya sebagaimana anggota masyarakat pada umumnya. Terdapat banyak faktor yang mengakibatkan kemiskinan diantaranya angka pengangguran yang tinggi, pendidikan rendah, bencana alam, faktor malas bekerja, pertumbuhan penduduk yang tinggi, dan kebijakan pemerintah yang tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Pada lirik lagu album *Folk Populi Folk Dei* karya Iksan Skuter terdapat dua lagu yang didalamnya mengangkat masalah kemiskinan yaitu lagu yang berjudul Teruslah Miskin Teruslah Bodoh dan Kukira Jakarta. Kutipan lirik lagu teruslah “Miskin Teruslah Bodoh” yang mengangkat masalah kemiskinan terdapat pada kutipan lirik berikut.

*Hai orang miskin tidur yang nyenyak
Agar kami tetap berkuasa
Hai orang miskin tetaplah bodoh
Biar kami bebas untuk menipu
Hai orang miskin janganlah pintar
Karena kami makin ganas dan liar
Hai orang miskin jangan membaca
Supaya kami liar berdusta*

Pada kutipan lirik di atas menggambarkan tentang masalah kemiskinan yang terjadi di masyarakat yaitu kesenjangan antara penguasa dan rakyat. Faktor kemiskinan dapat terjadi dikarenakan kebijakan dari pemerintah yang tidak sesuai dengan kesejahteraan masyarakat. Dalam lirik lagu ini jika masyarakat tidak bisa keluar dari jurang kemiskinan maka pemerintah yang tidak menjalankan amanah akan terus semena-mena dalam mengambil kebijakan.

3.2.5.4 Masalah Lingkungan Hidup

Lingkungan hidup adalah suatu kesatuan antara makhluk hidup dan non-hidup. Makhluk hidup terdiri dari atas manusia, hewan, dan tumbuhan, sedangkan lingkungan bisa dikatakan sebagai faktor yang mempengaruhi kehidupan.

Pada lirik lagu album *Folk Populi Folk Dei* yang mengangkat masalah lingkungan hidup terdapat pada lagu yang berjudul Bukan Kidung Cinta. Berikut kutipan lirik lagu Bukan kidung cinta yang mengangkat masalah lingkungan hidup.

*Api air tanah langit mengutuk manusia
Yang telah merusak samudra dan hutan*

Lirik tersebut menjelaskan akibat yang akan terjadi jika manusia mengeksploitasi alam dengan berlebihan yaitu terjadinya bencana alam. Bencana yang terjadi akibat rusaknya alam seperti arti banjir, longsor, kebakaran hutan, tsunami dan sebagainya.

3.3 Implementasi Lirik Lagu Pada Album Folk Populi Folk Dei Karya Iksan Skuter Dalam Bahan Ajar Sastra Di SMA

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh penulis, lirik lagu pada album *Folk Populi Folk Dei* karya Iksan Skuter sangatlah relevan untuk dijadikan sebagai materi pembelajaran sastra di SMA kelas X KD 3.17 semester 2. Bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran ini adalah menggunakan unsur-unsur pembangun puisi, yaitu unsur batin dan unsur fisik. Analisis struktur dalam lirik lagu pada album *Folk Populi Folk Dei* meliputi unsur batin dan unsur fisik. Unsur batin meliputi tema, nada, perasaan, amanat. Unsur fisik meliputi diksi, pengimajian, bahasa figurative, kata konkret, versifikasi, tipografi. Terdapat 9 lagu dalam album folk populi folk dei yaitu Binatang, Surga Indonesia, Bukan Kidung Cinta, Dei, Kukira Jakarta, Hymne Koruptor, Jangan Mentang-mentang, Teruslah Miskin Teruslah Bodoh, dan Neng Kritik sosial pada lirik lagu dalam album *Folk Populi Folk Dei* diharapkan dapat membentuk kepribadian dan rasa peduli peserta didik yang positif dalam berinteraksi dengan sesama manusia dalam kehidupan sosialnya.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian ini mengenai penelitian struktur dan kritik sosial pada lirik lagu pada album *Folk Populi Folk Dei* karya Iksan Skuter dapat disimpulkan sebagai berikut. Analisis struktur dalam lirik lagu pada album *Folk Populi Folk Dei* meliputi unsur batin dan unsur fisik. Unsur batin meliputi tema, nada, perasaan, amanat. Unsur fisik meliputi diksi, pengimajian, bahasa figurative, kata konkret, versifikasi, tipografi. Terdapat 9 lagu dalam album folk populi folk dei yaitu Binatang, Surga Indonesia, Bukan Kidung Cinta, Dei, Kukira Jakarta, Hymne Koruptor, Jangan Mentang-mentang, Teruslah Miskin Teruslah Bodoh, dan Neng. Kritik Sosial dalam album ini meliputi Kriminalitas, Moralitas, Kemiskinan, dan Lingkungan Hidup. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa lirik lagu album *Folk Populi Folk Dei* dapat diimplementasikan dalam pembelajaran sastra di SMA kelas X pada KD 3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi. Peserta didik diharuskan dapat menganalisis struktur lirik lagu

pada album *Folk Populi Folk Dei* yang meliputi unsur batin yaitu tema, nada, perasaan, amanat. Unsur fisik yaitu diksi, pengimajian, bahasa figurative, kata konkret, versifikasi, dan tipografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2002. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Djojuroto, Kinayati. 2006. *Pengajaran Puisi, Analisis dan Pemahamannya*. Bandung: Nuansa.
- Fitrah, Muhammad, dan Luthfiah. 2017. *Metode Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2013. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Rohmadi, Muhammad, dan Yakub Nasucha. 2017. *Dasar-Dasar Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*. Surakarta: Pustaka Brilliant.